

BAB VI

PENUTUP

A. kesimpulan

Berdasarkan hasil yang penelitian yang telah dipaparkan pada judul strategi guru Al-Qur'an hadits dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an peserta didik kelas VIII-B di MTs Raudlatut thalabah kediri. Maka dapat disimpulkan dalam beberapa temuan pokok sebagai berikut :

1. Perencanaan Pembelajaran Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Raudlatut Thalabah kediri telah melaksanakan kegiatan secara efektif dan konsisten. Guru menyiapkan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dan modul ajar sesuai dengan capaian kurikulum serta kemampuan siswa di kelas. Dalam proses tersebut, guru menyesuaikan kegiatan pembelajaran dengan kemampuan siswa, karena setiap siswa memiliki kondisi kemampuan yang berbeda dalam setiap membaca Al-Qur'an. Selain itu, guru berkoordinasi dengan guru rumpun PAI dan guru BK agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan menyesuaikan dengan kebutuhan siswa yang memerlukan kebutuhan perhatian khusus. Dengan perencanaan kegiatan pembelajaran tercapai, kegiatan pembelajaran dan tujuan pembelajaran menjadi lebih terarah.
2. Pelaksanaan Strategi Pembelajaran yang telah di terapkan oleh guru Al-Qur'an hadits dengan baik dan bervariasi. Guru menggunakan metode *talaqqi* dengan menyimak dan menirukan bacaan guru, *simak tiruan*, membaca bersama dan latihan secara individu. Dengan hal ini, metode ini sangat efektif karena sesuai dengan kondisi kemampuan siswa yang

- beragam di kelas VIII-B. guru juga menggunakan pemanfaatan media yang sederhana seperti mushaf, papan tulis, dan sesekali menggunakan audio murottal guna siswa dapat mendengarkan contoh bacaan dengan benar. selain itu, guru juga berusaha menciptakan suasana belajar yang menarik dan nyaman, agar siswa lebih semangat dalam belajar membaca Al-Qur'an
3. Hasil dari penerapan 10 strategi yang dilakukan oleh guru menunjukkan adanya peningkatan kemampuan baca Al-Qur'an pada siswa kelas VIII-B Mts Raudhatut Thalab. pada peningkatan tersebut dapat dilihat dari semakin lancarnya siswa membaca ayat-ayat Al-Qur'an, semakin sedikit kesalahan dalam mahkraj huruf serta meningkatkan pemahaman tentang hukum tajwid dasar. selain itu, siswa yang awalnya kurang lancar atau terbata-bata kini mulai bisa membaca dengan baik setelah mendapatkan bimbingan secara rutin. Sehingga nilai dalam membaca Al-Qur'an menjadi semakin meningkat walaupun sebagian masih stagnan. Meskipun masih ada beberapa siswa yang masih perlu bimbingan lanjut, secara keseluruhan strategi tersebut terbukti efektif dalam membantu peningkatan kemampuan baca Al-Qur'an peserta didik.

B. saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai tindak lanjut agar hasil penelitian tersebut bermanfaat secara lebih luas, diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi Guru Al-Qur'an Hadits, diharapkan terus berkembangnya strategi pembelajaran yang menarik, kreatif dan menyenangkan. Para guru perlu menambahkan variasi beragam metode, seperti menggabungkan antara

praktik membaca dan menghafal serta memahami isi kandungan ayat, atau memanfaatkan teknologi sederhana seperti audio murottal, aplikasi belajar Al-Qur'an. Selain itu, guru diharapkan secara konsisten memberikan motivasi dan bimbingan secara pribadi agar siswa lebih tetap semangat.

2. Bagi Pihak Madrasah, diharapkan dapat menghasilkan dukungan lebih dalam bentuk berupa sarana prasarana, misalnya peralatan audio, mushaf Al-Qur'an untuk pembelajaran, atau pelatihan guru tentang metode pengajaran Al-Qur'an yang efektif. Dukungan dari madrasah tersebut sangat penting untuk kegiatan belajar membaca Al-Qur'an berjalan lebih lancar dan efektif.
3. Bagi Peserta Didik, diharapkan terus berlatih membaca Al-Qur'an, tidak hanya di sekolah saja tetapi juga di rumah. Siswa tersebut sebaiknya menjadikan membaca Al-Qur'an sebagai kebiasaan harian agar bacaan mereka semakin lancar dan terbiasa.
4. Bagi Orang Tua, diharapkan dapat ikut berpartisipasi dalam mendampingi peran anak untuk belajar membaca Al-Qur'an di rumah. Orang tua dapat memberikan dorongan penuh, waktu, dan perhatian agar anak tersebut merasakan dukungan dalam memperbaiki bacaan Al-Qur'annya. Kerja sama antara guru, madrasah, serta orang tua akan memberikan hasil yang lebih maksimal.
5. Bagi Peneliti Selanjutnya, peneliti dapat melanjutkan dengan fokus yang lebih mendalam, seperti mengkaji pengaruh penggunaan media digital terhadap pembelajaran baca Al-Qur'an atau meninjau faktor-faktor psikologis yang mempengaruhi minat siswa dalam mempelajari membaca Al-Qur'an.